

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Zumrotul Wildan Ngabul Jepara

1. Profil, Sejarah dan Perkembangan MTs. Zumrotul Wildan Ngabul Tahunan Jepara

Pendidikan zaman sekarang menjadi kebutuhan yang penting bagi masyarakat dengan adanya sumber daya manusia yang handal, mumpuni, dan mampu berdaya saing dengan baik. Sehingga mampu berperan memenuhi peluang serta mampu bertahan dalam menciptakan generasi bangsa. Pendidikan nantinya bermuara pada munculnya generasi bangsa yang berilmu amaliyah serta berakhlakul karimah.

MTs Zumrotul Wildan didirikan oleh H. Fathul Mufid pada tahun 2000, pada awalnya guru yang mengajar di MTs Zumrotul Wildan ini berjumlah 9 guru. Berdirinya madrasah ini dulunya didirikan atas dasar dari:

- a. Partisipasi sebagai warga Negara dalam melaksanakan program pendidikan 9 tahun
- b. Tuntutan warga masyarakat atas pentingnya pendidikan yang mengkombinasikan pendidikan yang terpadu antara pendidikan agama dan pendidikan umum.
- c. Tamatan MI atau SD sekitar yang masih berusia dini dan belum berani naik transportasi umum disamping ekonomis dari segi transportasi karena dekat.

MTs Zumrotul Wildan terletak di Jl.Jendral Hugeng Imam Santoso Km.09 Ngabul,Tahunan,Jepara Sampai sekarang jumlah siswa di MTs Zumrotul Wildan sebanyak 276 siswa dengan jumlah 23 pengajar dan 1 petugas bagian TU. Adapun kelas 7 berjumlah 102 siswa terdiri dari 3 kelas yaitu kelas 7A,7B,7C , kelas 7A terdiri dari 37 siswa 16 siswa perempuan dan 21 siswa laki-laki, kelas 7B terdiri dari 33 siswa 9 siswa perempuan dan 24 siswa laki-laki, kelas 7C terdiri dari 32 siswa 16 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Adapun kelas 8 berjumlah 90 siswa terdiri dari 3 kelas yaitu kelas

8A,8B,8C, kelas 8A terdiri dari 29 siswa 11 siswa perempuan, 18 siswa laki-laki, kelas 8B terdiri dari 30 siswa 13 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki, kelas 8C terdiri dari 31 siswa 20 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Adapun kelas 9 berjumlah 83 siswa terdiri dari 3 kelas yaitu kelas 9A,9B,9C, kelas 9A terdiri dari 27 siswa 12 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki, kelas 9B terdiri dari 28 siswa 8 siswa perempuan dan 20 siswa laki-laki, kelas 9C terdiri dari 28 siswa 15 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Adapun ekstra yang ada di madrasah ini yaitu Pramuka, PMR, Rebana, Seni tari, Seni drama, Voli, Badminton, dan English Club.

Di MTs Zumrotul Wildan ini juga mempunyai ruang laboratorium Komputer dengan 36 unit, laboratorium IPA lengkap, ruang perpustakaan, ruang guru, ruang BP, ruang OSIS, dan memiliki halaman yang luas. Selain beberapa fasilitas yang dimiliki madrasah, kegiatannya pun tetap berjalan dengan baik. MTs Zumrotul Wildan ini mempunyai target jika sudah lulus dari madrasah siswa harus hafal juz amma yang nantinya sebagai bekal mereka melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi maupun sebagai bekal ketika di masyarakat kelak.¹

B. Deskripsi Data tentang Penerapan Manajemen Kesiswaan Selama Pandemi Covid-19 di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara

1. Analisis Kebutuhan Siswa

Analisis kebutuhan siswa yaitu penetapan siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan yang meliputi : merencanakan jumlah siswa yang akan diterima dengan pertimbangan daya tampung kelas/jumlah kelas yang tersedia, serta pertimbangan rasio murid dan guru. menyusun program kegiatan kesiswaan yang berdasarkan visi dan misi sekolah, minat dan bakat siswa, sarana dan prasarana yang ada, tenaga kependidikan yang tersedia.²

¹ Subur, wawancara oleh penulis, 21 Desember 2020.

² Daryanto, Muhammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Gava Media, Yogyakarta, 2013), 54-56.

Bapak Subur, S.Ag, selaku kepala sekolah MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara mengatakan setiap tahun sebelum tahun ajaran baru menjelang penerimaan siswa baru seluruh staf guru bersama waka kesiswaan dan kepala sekolah rutin mengadakan rapat penentuan jumlah siswa, tentunya agar siap dalam hal tenaga pendidikny³

Dari penjelasan kepala sekolah dapat diperoleh keterangan bahwa kepala sekolah bersama waka kesiswaan, seluruh staff guru dan staff TU melakukan rapat terlebih dahulu dalam penentuan siswa baru.

Pada masa pandemi covid-19 ini juga memaksa semua orang untuk menjaga kesehatan dan mengikuti arahan pemerintah untuk tetap menjalankan protokol kesehatan disetiap kegiatan. Sehingga dalam rapat penerimaan siswa baru semua peserta rapat diwajibkan mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan penjelasan kepala sekolah mengatakan rapat diadakan dengan bertatap muka dengan menjalankan protokol kesehatan memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak.

Berdasarkan keterangan kepala sekolah, kepala sekolah mentaati himbauan pemerintah dalam kegiatan rapat penentuan siswa baru dengan dibuktikan dalam rapat tidak mengabaikan protokol kesehatan sesuai yang dianjurkan pemerintah yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak.⁴

Adapun penentuan jumlah siswa baru MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara berdasarkan daya tampung kelas, bapak kepala sekolah menjelaskan dalam perencanaan jumlah siswa mempertimbangkan daya tampung kelas yaitu maksimal 35 siswa per kelas, untuk jumlah kelasnya ada 3 kelas untuk kelas VII.⁵

Dari keterangan kepala sekolah 1 kelas menjadi 35 siswa. Hal ini sesuai dengan lampiran observasi mengenai keadaan siswa di MTs Zumotul Wildan.

Selain itu, menyusun program kesiswaan merupakan bagian dari analisis kebutuhan peserta didik,

³ Subur, wawancara oleh penulis, 21 Desember 2020.

⁴ Subur, wawancara oleh penulis, 21 Desember 2020.

⁵ Subur, wawancara oleh penulis, 21 Desember 2020.

program kesiswaan harus jelas dan berdasarkan visi dan misi, menurut waka kesiswaan mengatakan bahwa program kesiswaan disusun berdasarkan visi dan misi MTs Zumrotul Wildan, karena visi dan misi bisa terwujud dengan adanya program kesiswaan yang ada, salah satunya adalah kegiatan ahad mengaji yang diampu oleh KH.UlinNuha.⁶

Ahad mengaji merupakan salah satu program yang sesuai dengan visi MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara yaitu “ *Unggul Dalam Prestasi Santun Dalam Prilaku*” dan salah satu misinya adalah mencetak generasi yang berkepribadian muslim ahlussunnah waljamaah, iman, taqwa, cerdas, trampil dan bersahaja.⁷

Hal ini sesuai dengan observasi dilapangan mengenai kegiatan ahad mengaji dan visi misi MTs Zumrotul Wildan dan diperkuat dengan dokumentasi sebagai bukti fisik yang dapat dilihat pada lampiran dokumentasi.

Selain itu program kesiswaan disusun berdasarkan sarana pra sarana dan berdasarkan tenaga kependidikan yang tersedia, waka kesiswaan menjelaskan Program kesiswaan disusun berdasarkan sarana dan prasarana misal kita mau mengadakan ekstra bulutangkis dan kita mempunyai lapangan bulutangkis beliau juga menjelaskan Program kesiswaan disusun berdasarkan tenaga kependidikan kiranya kita belum siap dalam tenaga kependidikan seperti ekstra bahasa jepang maka tahun ini belum dilaksanakan sampai benar-benar siap tenaga pendidiknya.⁸

Hal ini sesuai dengan observasi dilapangan mengenai sarana prasarana MTs Zumrotul Wildan dan diperkuat dengan dokumentasi sebagai bukti fisik yang dapat dilihat pada lampiran dokumentasi.

⁶ Sugiri, wawancara oleh penulis, 29 Desember 2020.

⁷ Subur, wawancara oleh penulis, 21 Desember 2020.

⁸ Sugiri, wawancara oleh penulis, 29 Desember 2020.

2. Rekrutmen Siswa

Dalam persiapan penerimaan siswa baru kepala sekolah MTs Zumrotul Wildan membentuk kepanitiaan siswa baru atau dikenal dengan panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang terdiri dari waka kesiswaan, TU, dan dewan guru, bapak Subur, S.Ag, selaku kepala sekolah MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara mengatakan persiapan dalam rekrutmen siswa baru di MTs Zumrotul Wildan salah satunya dengan membentuk kepanitiaan yaitu panitia penerimaan peserta didik baru atau dikenal dengan (PPDB) terdiri dari waka kesiswaan, TU dan dewan guru⁹

Panitia penerimaan siswa baru sangatlah penting, tanpa adanya panitia penerimaan siswa maka semua siswa akan kesulitan dalam mendaftarkan dirinya di madrasah.

Selanjutnya, pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan siswa baru merupakan bagian dari rekrutmen siswa. Waka kesiswaan menjelaskan dalam penerimaan siswa baru terdapat publikasi biasanya berupa brosur cetak maupun berupa gambar yang bisa dipublikasikan lewat sosial media.¹⁰

Hal ini sesuai dengan observasi dilapangan mengenai ketersediaanya brosur dan diperkuat dengan dokumentasi sebagai bukti fisik yang dapat dilihat pada lampiran dokumentasi.

Adapun isi dari publikasi diantaranya terdapat informasi tentang gambaran singkat lembaga, cara pendaftaran, tempat pendaftaran, waktu pendaftaran waka kesiswaan menjelaskan didalam brosur terdapat informasi tentang gambaran singkat lembaga, cara pendaftaran, tempat pendaftaran, waktu pendaftaran.

Hal ini sesuai dengan observasi dilapangan mengenai informasi tentang gambaran singkat lembaga, cara pendaftaran, tempat pendaftaran, waktu pendaftaran yang ada di brosur dan diperkuat dengan dokumentasi sebagai bukti fisik yang dapat dilihat pada lampiran dokumentasi.

⁹ Subur, wawancara oleh penulis, 21 Desember 2020.

¹⁰ Sugiri, wawancara oleh penulis, 29 Desember 2020.

Adapun cara pendaftaranya dilakukan dengan 2 cara sebagaimana dijelaskan oleh waka kesiswaan
 “Pendaftaran bisa lewat online atau bisa datang langsung ke sekolah”¹¹

Hal ini sesuai dengan observasi lapangan mengenai informasi cara pendaftaran yang ada dibrosur dan diperkuat dengan dokumentasi sebagai bukti fisik yang dapat dilihat pada lampiran dokumentasi.

3. Penempatan Siswa

Merupakan kegiatan pengelompokan siswa yang dilakukan dengan sistem kelas, pengelompokan siswa bisa dilakukan berdasarkan kesamaan yang ada pada siswa yaitu jenis kelamin dan umur. Selain itu juga pengelompokan siswa berdasarkan perbedaan yang ada pada individu siswa seperti minat, bakat dan kemampuan. Sebelum siswa mengikuti kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditempatkan atau dikelompokkan dalam kelompok belajarnya. Penempatan siswa dilakukan terutama bagi siswa MTs Zumrotul Wildan yang diterima sebagai siswa baru. Tujuannya supaya program kegiatan belajar mengajar berjalan dengan sebaik-baiknya. Bapak Subur, S.Ag selaku kepala sekolah MTs Zumrotul Wildan menjelaskan adanya penempatan siswa supaya siswa terkoordinir dengan baik.

Adapun dasar pengelompokan siswa MTs Zumrotul Wildan adalah pengelompokan siswa baru hanya didasarkan pada prestasi yang telah dicapai oleh siswa. Kepala sekolah menjelaskan penempatan siswa berdasarkan prestasi siswa dilihat dari nilai siswa pada SKHU Sd/Mi siswa.

Beliau juga menjelaskan bahwa penempatan siswa baru tidak didasarkan pada kesukaan memilih teman dan tidak berdasarkan minat dan bakat siswa.¹²

¹¹ Sugiri, wawancara oleh penulis, 29 Desember 2020.

¹² Subur, wawancara oleh penulis, 21 Desember 2020.

4. Pembinaan Siswa

Pembinaan dan pengembangan siswa di MTs Zumrotul Wildan diantaranya adalah kegiatan kulikuler dan ekstrakulikuler. Bapak Subur, S.Ag selaku kepala sekolah menjelaskan pembinaan dan pengembangan siswa di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara berupa kegiatan jam mengajar dan diluar jam mengajar, adapun kegiatan jam mengajar seperti kegiatan belajar mengajar di kelas, sedangkan diluar jam mengajar seperti kegiatan ekstra atau tambahan diluar jam pembelajaran yang menunjang pengembangan siswa.¹³

Adapun kegiatan ekstrakulikuler adalah kegiatan tambahan diluar jam pelajaran. Di MTs Zumrotul Wildan terdapat beberapa ekstrakulikuler diantaranya adalah kegiatan ekstra rebbana, kegiatan ekstra pramuka, kegiatan ekstra volly, kegiatan ekstra bulu tangkis Waka kesiswaan menjelaskan kegiatan ekstra kulikuler di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara diantaranya adalah kegiatan ekstra rebana, kegiatan ekstra pramuka, kegiatan ekstra voly, kegiatan ekstra bulu tangkis.

Adapun jadwal ekstrakulikuller di MTs Zumotul wildan waka kesiswaan menjelaskan hari senin jam ekstrakulikuller voly putera, hari selasa ekstrakulikuller voly puteri, hari rabu ekstrakulikuller bulu tangkis putera dan putri, hari Kamis ekstrakulikuller rebbana, hari jum'at ekstrakulikuller pramuka.¹⁴

Kegiatan ekstrakulikuler selama pandemi sementara ditiadakan sesuai keterangan waka kesiswaan mengatakan kegiatan ekstra kulikuler selama pandemi sementara dihentikan dulu karena ada himbauan pemerintah untuk tidak berkerumun, himbauan pemerintah untuk di rumah saja, dan tentunya juga ada psbb, untuk itu sementara kegiatan ekstra kulikuler di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara dihentikan sementara.¹⁵

¹³ Subur, wawancara oleh penulis, 21 Desember 2020.

¹⁴ Sugiri, wawancara oleh penulis, 1 November 2020.

¹⁵ Nur Salim, wawancara oleh penulis, 24 Desember 2020.

Adapun kegiatan kulikuler adalah kegiatan pada jam belajar mengajar dikelas. Kegiatan kulikuler pada saat pandemi terlaksana tetapi dengan tidak bertatap muka atau disebut dalam jaringan sesuai penjelasan guru mata pelajaran fiqh tentang kegiatan kulikuler mengatakan kegiatan kulikuler mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara terlaksana akan tetapi tidak dengan bertatap muka artinya pembelajaran dilaksanakan dengan cara dalam jaringan antara siswa dan guru dengan memberikan materi dan tugas lewat video, whatsapp sehingga materi bisa sampai kepada siswa meskipun dengan tidak bertatap muka.¹⁶

Hal ini sesuai dengan dokumentasi tentang pembelajaran online via whatsapp sebagai bukti fisik yang dapat dilihat pada lampiran dokumentasi.

C. Analisis Data Tentang Penerapan Manajemen Kesiswaan Di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara

Manajemen kesiswaan merupakan tugas kepala sekolah dan waka kesiswaan untuk membantu siswa dari masuk sekolah sampai siswa lulus sekolah. Hal ini dilaksanakan oleh bapak Subur, S.Ag selaku kepala sekolah MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara, dan berdasarkan penelitian bahwa kepala sekolah dan waka kesiswaan telah melakukan beberapa tugasnya dalam hal ini adalah manajemen kesiswaan membantu siswanya dari masuk hingga siswa lulus sekolah diantaranya:

1. Analisis data tentang analisis kebutuhan siswa

a. Merencanakan jumlah siswa yang akan diterima

Analisis kebutuhan siswa adalah salah satu ruang lingkup manajemen kesiswaan yang didalamnya ada perencanaan jumlah siswa yang akan diterima, mempertimbangkan daya tampung kelas, mempertimbangkan rasio murid, dan berkaitan dengan program kesiswaan.¹⁷

¹⁶ Sugiri, wawancara oleh penulis, 1 November 2020.

¹⁷ Daryanto, Muhammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Gava Media, Yogyakarta, 2013), 54-56.

Kepala sekolah MTs Zumrotul Wildan telah menjalankan tugasnya yang pertama dalam manajemen kesiswaan yaitu analisis kebutuhan siswa yang terdiri dari merencanakan jumlah siswa yang akan diterima. Sebelum penerimaan siswa baru seluruh staff guru dan waka kesiswaan serta waka kurikulum mengadakan rapat didalamnya dibahas tentang penentuan jumlah siswa yang akan diterima. Adapun rapat dilaksanakan dengan tatap muka dengan menjalankan protokol kesehatan. Menurut beliau kegiatan rapat penentuan jumlah siswa baru diadakan secara bertatap muka dengan menjalankan protokol kesehatan memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Adapun perencanaan jumlah siswa terdiri dari beberapa aspek pertimbangan. perencanaan jumlah siswa di MTs Zumrotul Wildan mempertimbangkan daya tampung kelas dan berdasarkan jumlah kelas yang ada yaitu maksimal 105 siswa terdiri dari 3 kelas masing-masing kelas maksimal 35 siswa. Adapun berdasarkan kebijakan pemerintah jumlah siswa dalam satu kelas berkisar antara 40-45 siswa. Sedangkan ukuran kelas yang ideal secara umum berjumlah 25-30 siswa dalam satu kelas.¹⁸

b. Menyusun program kesiswaan

Program kesiswaan hendaknya disusun berdasarkan beberapa hal diantaranya berdasarkan visi dan misi, berdasarkan sarana dan prasarana, berdasarkan tenaga kependidikan.¹⁹

Adapun program kesiswaan di MTs Zumrotul Wildan salah satunya adalah Ahad Mengaji dengan pembicara KH.Ulin Nuha program tersebut disusun berdasarkan visi MTs Zumrotul Wildan yaitu “ *Unggul Dalam Prestasi Santun Dalam Prilaku*”

¹⁸ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Menejemen Pendidikan* (Alfabeta,Bandung,2012),207.

¹⁹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Menejemen Pendidikan* (Alfabeta,Bandung,2012),207.

dan salah satu misinya adalah mencetak generasi yang berkepribadian muslim ahlussunnah waljamaah, iman, taqwa, cerdas, trampil dan bersahaja.

Selain itu program kesiswaan di MTs Zumrotul Wildan juga disusun berdasarkan sarana dan prasarana salah satunya adalah ekstrakurikuler bulu tangkis dengan didasarkan adanya sarana prasarana yaitu lapangan bulu tangkis .

Selain itu program kesiswaan di MTs Zumrotul wildan juga disusun berdasarkan tenaga kependidikan yaitu pendidik yang siap dalam masing-masing bidangnya misal ekstra rebana dengan kesiapan tenaga pendidiknya dibidang rebana.

Berdasarkan observasi mengenai ruang lingkup manajemen kesiswaan yaitu analisis kebutuhan siswa diperoleh keterangan bahwa:

- 1) Kepala sekolah merencanakan jumlah siswa yang akan diterima Hal ini sesuai dengan observasi data tentang ruang lingkup manajemen kesiswaan yang terdapat pada lampiran observasi.
- 2) Kepala sekolah mempertimbangkan daya tampung kelas yang tersedia Hal ini sesuai dengan observasi data tentang ruang lingkup manajemen kesiswaan yang terdapat pada lampiran observasi dan diperkuat dengan wawancara bersama kepala sekolah dan waka kesiswaan dan dokumentasi sebagai bukti fisik yang dapat dilihat pada lampiran dokumentasi.
- 3) Kepala sekolah mempertimbangkan rasio murid dan guru. Hal ini sesuai dengan observasi data tentang ruang lingkup manajemen kesiswaan yang terdapat pada lampiran observasi.
- 4) Kepala sekolah dan waka kesiswaan menyusun program kegiatan kesiswaan Hal ini sesuai dengan observasi data tentang ruang lingkup manajemen kesiswaan yang terdapat pada lampiran observasi.

- 5) Program kegiatan kesiswaan berdasarkan visi dan misi sekolah, minat dan bakat, sarana dan prasarana, tenaga kependidikan yang tersedia. Hal ini sesuai dengan observasi data tentang ruang lingkup manajemen kesiswaan yang terdapat pada lampiran observasi.

2. Analisis Data Tentang Rekrutmen Siswa

Pada hakikatnya proses menentukan siswa yang nantinya akan menjadi siswa di lembaga sekolah yang bersangkutan. Langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam kegiatan ini adalah membentuk panitia penerimaan siswa baru meliputi semua unsur guru, tenaga TU dan dewan sekolah/komite sekolah, pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan siswa baru yang dilakukan secara terbuka. Informasi yang harus ada dalam pengumuman tersebut adalah gambaran singkat lembaga, persyaratan pendaftaran siswa baru (syarat umum dan syarat khusus), cara pendaftaran, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, biaya pendaftaran, waktu dan tempat seleksi dan tempat pengumuman hasil seleksi.²⁰

Dalam rekrutmen siswa hendaknya membentuk panitia penerimaan siswa baru yang terdiri dari semua unsur guru dan tenaga usaha.²¹ Kepala sekolah sebagai pemegang kendali sekolah mempunyai persiapan-persiapan dalam hal ini adalah kepala sekolah MTs Zumrotul Wildan sudah melakukan persiapan-persiapan dalam penerimaan siswa baru diantaranya adalah membentuk panitia penerimaan peserta didik baru atau dikenal dengan (PPDB) yang terdiri dari semua unsur guru dan tenaga usaha.

Dalam penerimaan siswa baru hendaknya terdapat pengumuman dengan memasang brosur/pamflet secara terbuka.²² Hal ini penerimaan siswa baru di MTs

²⁰ Daryanto, Muhammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Gava Media, Yogyakarta, 2013), 54-56.

²¹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Alfabeta, Bandung, 2012), 207.

²² Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (PT Rajawali Pers, Jakarta, 2015), 111.

Zumrotul Wildan terdapat publikasi berupa brosur cetak maupun berupa gambar yang bisa dipublikasikan disosial media.

Selain itu pengumuman hendaknya berisi informasi tentang gambaran singkat lembaga, persyaratan, biaya pendaftaran.²³ Hal ini brosur penerimaan siswa baru MTs Zumrotul Wildan hanya berisi informasi tentang gambaran singkat lembaga, cara pendaftaran, tempat pendaftaran, waktu pendaftaran, akan tetapi tidak terdapat informasi tentang persyaratan dan biaya pendaftaran. Sebaiknya dalam brosur terdapat informasi tentang persyaratan dan biaya pendaftaran sehingga calon siswa baru dapat mengetahui apa saja syaratnya menjadi bagian dari siswa baru dan mengetahui besar biaya yang dikeluarkan.

Selain itu mengingat masa Pandemi Covid-19 Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan untuk mengurangi penularan Covid-19 dengan memberlakukan peraturan menjaga jarak, mencuci tangan pakai sabun, melarang berkerumun, tidak bersalam-salaman, hingga memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) pada beberapa daerah. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia berdampak pada berbagai bidang khususnya pendidikan di Indonesia.²⁴ Dalam hal ini pendaftaran siswa baru dapat dilakukan dengan online atau dengan datang langsung ke sekolah dengan mematuhi protokol kesehatan mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker.

Berdasarkan observasi mengenai ruang lingkup manajemen kesiswaan yaitu rekrutmen siswa diperoleh keterangan bahwa

- a. kepala sekolah dan waka kesiswaan telah menjalankan tugasnya dalam membentuk panitia

²³ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Alfabeta,Bandung,2012),208.

²⁴ Luh Devi Herliandi Dkk, " Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, No. 1, (2020): 66. <http://journal.unpar.ac.id/index.php/JurnalIlmiahHubunganInternasional/article/download/3871/2913> diakses pada tanggal 26 Oktober 2020

- penerimaan siswa baru. Hal ini sesuai dengan observasi data tentang ruang lingkup manajemen kesiswaan yang terdapat pada lampiran observasi.
- b. Dalam penerimaan siswa baru terdapat publikasi yang berupa brosur. Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan kepala sekolah dan waka kesiswaan, observasi dan dokumentasi sebagai bukti fisik yang dapat dilihat pada lampiran observasi.
 - c. Terdapat persyaratan penerimaan siswa baru Hal ini sesuai dengan observasi data tentang ruang lingkup manajemen kesiswaan yang terdapat pada tabel 4.1 dan diperkuat dengan wawancara bersama kepala sekolah dan waka kesiswaan dan dokumentasi sebagai bukti fisik yang dapat dilihat pada lampiran observasi.
 - d. Pendaftaran dilakukan dengan online atau datang langsung ke sekolah dengan menjalankan protokol kesehatan memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak. Hal ini sesuai dengan observasi data tentang ruang lingkup manajemen kesiswaan yang terdapat pada lampiran observasi.

3. Analisis Data Tentang Penempatan Siswa

Penempatan siswa merupakan ruang lingkup manajemen kesiswaan yang harus diperhatikan oleh kepala sekolah. Menurut Hendayat Soetopo dasar-dasar pengelompokan siswa diantaranya pengelompokan siswa didasarkan pada kesukaan didalam memilih teman, didasarkan pada prestasi yang dicapai siswa, pengelompokan siswa didasarkan pada kemampuan dan bakat yang sesuai dengan apa yang dimiliki siswa, pengelompokan siswa didasarkan pada perhatian atau minat dari kesenangan siswa, pengelompokan siswa berdasarkan hasil test.²⁵

Penempatan siswa berdasarkan fungsi perbedaan menurut William A. Jeager didasarkan pada kesukaan

²⁵ Daryanto,Muhammad Farid,Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah (Gava Media, Yogyakarta,2013),54-56.

didalam memilih teman.²⁶ Dalam hal ini penempatan siswa di MTs Zumrotul Wildan tidak didasarkan pada kesukaan memilih teman hanya saja diusahakan supaya siswa baru nyaman dengan teman satu kelasnya. Selain itu penempatan siswa berdasarkan fungsi *Achievement grouping* menurut Hendyat Soetopo didasarkan pada prestasi siswa.²⁷ Dalam hal ini penempatan siswa di MTs Zumrotul Wildan didasarkan pada prestasi siswa dengan melihat nilai siswa pada SKHU SD/MI.

Selain itu penempatan siswa berdasarkan fungsi *Intelligence grouping* menurut Hendyat Soetopo didasarkan pada hasil test. Dalam hal ini penempatan siswa di MTs Zumrotul Wildan tidak didasarkan pada hasil test karena testnya yaitu membaca Al-Qur'an hanya sebagai bukti kecintaan terhadap Al-Qur'an sehingga dapat meningkatkan iman dan taqwa. Selain itu penempatan siswa berdasarkan fungsi perbedaan menurut William A. Jeager didasarkan pada minat dan bakat siswa. Dalam hal ini penempatan siswa di MTs Zumrotul Wildan tidak didasarkan pada minat dan bakat siswa.

Berdasarkan observasi mengenai ruang lingkup manajemen kesiswaan yaitu penempatan siswa diperoleh keterangan bahwa

- a. Penempatan siswa tidak berdasarkan memilih teman. Hal ini sesuai dengan observasi data tentang ruang lingkup manajemen kesiswaan yang terdapat pada lampiran observasi.
- b. Penempatan siswa tidak berdasarkan hasil test. Hal ini sesuai dengan observasi data tentang ruang lingkup manajemen kesiswaan yang terdapat pada tabel lampiran observasi.
- c. Penempatan siswa tidak berdasarkan minat dan bakat siswa. Hal ini sesuai dengan observasi data tentang ruang lingkup manajemen kesiswaan yang terdapat pada lampiran observasi.

²⁶ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Menejemen Pendidikan* (Alfabeta,Bandung,2012),211.

²⁷ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Menejemen Pendidikan* (Alfabeta,Bandung,2012),211.

4. Analisis data Tentang Pembinaan Dan Pengembangan Siswa

Pembinaan dan pengembangan siswa adalah salah satu ruang lingkup manajemen kesiswaan yang wajib dilaksanakan. Pembinaan dan pengembangan siswa dilakukan sehingga siswa mendapatkan banyak pengalaman belajar untuk nanti masa depannya. Untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman belajar ini, siswa hendaknya melaksanakan bermacam-macam kegiatan. Lembaga pendidikan sekolah dalam pembinaan dan pengembangan siswa biasanya melakukan kegiatan. Lembaga pendidikan (sekolah) dalam pembinaan dan pengembangan siswa biasanya melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kulikuler, kegiatan ekstrakulikuler. Kegiatan kulikuler adalah semua kegiatan yang telah ditentukan didalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam pembelajaran. Kegiatan ekstrakulikuler adalah kegiatan yang pelaksanaannya diluar jam-jam pelajaran.²⁸

Pembinaan dan pengembangan siswa di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara berupa kegiatan jam mengajar dan diluar jam mengajar, adapun kegiatan jam mengajar seperti kegiatan belajar mengajar di kelas, sedangkan diluar jam mengajar seperti kegiatan ekstra atau tambahan diluar jam pembelajaran yang menunjang pengembangan siswa. Adapun kegiatan ekstra kulikuler di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara diantaranya adalah kegiatan ekstra rebana, kegiatan ekstra pramuka, kegiatan ekstra voly, kegiatan ekstra bulu tangkis.

Selain itu mengingat masa Pandemi Covid-19 Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan untuk mengurangi penularan Covid-19 dengan memberlakukan peraturan menjaga jarak, mencuci tangan pakai sabun, melarang berkerumun, tidak bersalam-salaman, hingga memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) pada beberapa daerah. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia berdampak

²⁸ Daryanto, Muhammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Gava Media, Yogyakarta, 2013), 54-56.

pada berbagai bidang khususnya pendidikan di Indonesia²⁹ sehingga kegiatan kulikuler di MTs Zumrotul Wildan dilaksanakan dengan tidak bertatap muka artinya pembelajaran dilaksanakan dalam jaringan atau disebut dengan (daring) antara siswa dan guru dengan memberikan materi tugas melalui *Whatssapp* sehingga materi bisa sampai kepada siswa.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler selama pandemi sementara dihentikan dulu karena ada himbauan pemerintah untuk tidak berkerumun, himbauan pemerintah untuk di rumah saja, dan tentunya juga ada psbb, untuk itu sementara kegiatan ekstra kulikuler di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara dihentikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai ruang lingkup manajemen kesiswaan yaitu pembinaan dan pengembangan dan pengembangan siswa sesuai dengan observasi yang dilakukan . Diperoleh keterangan bahwa:

- a. Selama pandemi covid-19 kegiatan kulikuler dengan cara dalam jaringan terlaksana. Hal ini sesuai dengan observasi data tentang ruang lingkup manajemen kesiswaan yang terdapat pada lampiran observasi.
- b. Selama pandemi covid-19 kegiatan ekstrakurikuler tidak terlaksana. Hal ini sesuai dengan observasi data tentang ruang lingkup manajemen kesiswaan yang terdapat pada lampiran observasi.

²⁹ Luh Devi Herliandi Dkk, ” Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, No. 1, (2020): 66. <http://journal.unpar.ac.id/index.php/JurnalIlmiahHubunganInternasiona/article/download/3871/2913> diakses pada tanggal 26 Oktober 2020